

## **Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama Fkip UNRI (Jurusan Ilmu Pendidikan) dalam Menghadapi Kehidupan Perkuliahan**

**Ridho Natanael Gultom<sup>1</sup>, Elni Yakub<sup>2</sup>, Khairiyah Khadijah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Riau

e-mail: ridhonatan07@gmail.com

### **Abstrak**

Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa/mental individu. Penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa baru di perguruan tinggi. Selama proses penyesuaian dijumpai masalah-masalah psikologis pada mahasiswa yang bersumber dari akademik maupun non-akademik. Penelitian ini berjudul *Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama FKIP UNRI (JURUSAN ILMU PENDIDIKAN) Dalam Menghadapi Kehidupan Perkuliahan* yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan penyesuaian diri mahasiswa baru dilihat dari aspek gejala umum, jenis kelamin, jurusan/prodi, dan asal daerah. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survey. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa baru tahun pertama Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun ajaran 2022/2023. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penyesuaian diri dilihat dari aspek gejala umum menunjukkan nilai masing-masing aspek adalah sedang 100%. Berdasarkan jenis kelamin tingkat penyesuaian diri menunjukkan laki-laki dan perempuan memiliki penyesuaian diri yang sedang dengan masing-masing persentase laki-laki 88.3% dan perempuan 83.3%, berdasarkan jurusan tingkat penyesuaian diri berada pada kategori sedang pada setiap jurusan, sedangkan berdasarkan asal daerah, masing-masing memiliki tingkat penyesuaian diri yang sedang.

**Kata kunci:** Penyesuaian Diri, Mahasiswa Baru, Perkuliahan

### **Abstract**

Self-adjustment is one of the important requirements for the creation of an individual's mental/mental health. Adjustment to the higher education environment is a process that must be carried out by all new students at tertiary institutions. During the adjustment process, psychological problems were encountered in students from both academic and non-academic sources. This research is entitled *Adjustment of First Year New Students of FKIP UNRI (DEPARTMENT OF EDUCATIONAL SCIENCES) in Facing College Life* which aims to determine the level of adjustment of new students seen from the aspects of general symptoms, gender, majors/ study programs, and region of origin. This research is a descriptive quantitative research with a survey research type. The population and sample in this study were first year freshmen of the Department of Education, Faculty of Teacher Training and Education for the 2022/2023 academic year. Data analysis in this study used descriptive statistics with the help of Microsoft Excel 2010 and SPSS version 24. The results showed that the level of self-adjustment seen from the general symptoms aspect showed that the value of each aspect was moderate at 100%. Based on gender, the level of adjustment showed that men and women had moderate adjustment with a percentage of 88.3% for men and 83.3%

respectively, based on majors, the level of adjustment was in the medium category for each major, while based on region of origin, each had a moderate level of adjustment.

**Keywords :** Adjustment, New Students, Lectures

## PENDAHULUAN

Penyesuaian diri di lingkungan perguruan tinggi merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa baru di perguruan tinggi. Selama proses penyesuaian dijumpai masalah-masalah psikologis pada mahasiswa yang bersumber dari akademik maupun non-akademik. Dalam hal akademik biasanya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal studi misalnya saja seperti metode pembelajaran yang berbeda dengan SMA, salah dalam memilih jurusan, cara dosen mengajar di kelas, tugas perkuliahan, materi pelajaran yang sulit, menurunnya IPK, sistem akademik perkuliahan yang berbeda di SMA seperti adanya SKS (satuan kredit semester) untuk menentukan jumlah mata kuliah, dan sistem SKS ditentukan oleh IP (Indeks Prestasi) yang diperoleh oleh mahasiswa tiap semester.

Berkaitan dengan masalah akademik diatas, menurut Tinto (dalam Olani, 2009) tahun pertama perkuliahan adalah periode transisi kritis, karena masa tersebut adalah waktunya mahasiswa untuk meletakkan dasar atau pondasi yang selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik. Selain masalah akademik, masalah yang dialami selama proses penyesuaian yaitu masalah dengan lingkungan sosial di perguruan tinggi. Masalah yang akan dihadapi seperti tinggal terpisah dari keluarga, sulit mengatur keuangan, adanya masalah-masalah yang bersumber dari tempat tinggal yang baru, adanya latar belakang sosial-budaya yang berbeda, masalah dengan lawan jenis, masalah dengan teman-teman baru diperkuliahan, serta masalah dalam kegiatan di organisasi atau kemahasiswaan.

Membicarakan penyesuaian diri Mahasiswa merantau, maka tidak lepas dari yang namanya Urbanisasi. Urbanisasi mahasiswa menurut Mochtar (1979) dipengaruhi oleh faktor faktor berikut ini yaitu faktor fisik (ekologis dan lokasi) Terpencilnya daerah tempat tinggal dan sulitnya jangkauan sehingga membuat seseorang merasa tertinggal dan tidak mengalami perkembangan.

Penyesuaian diri sangat diperlukan oleh semua orang khususnya remaja karena Menurut (Santrock, 2003) kegoncangan dan perubahan diri banyak dialami oleh remaja, sehingga tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam menyesuaikan diri di lingkungannya. Menjadi mahasiswa bukanlah merupakan hal yang mudah bagi sebagian remaja yang lulus dari Sekolah Menengah Atas, dan melanjutkan perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian diri dengan situasi dan tuntutan yang baru.(Rahayu and Arianti 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah: Bagaimanakah tingkatan penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama dilihat dari aspek penyesuaian diri (emosional, intelektual, social dan tanggung jawab) Gejala Umum ? Bagaimanakah tingkatan penyesuaian diri mahasiswa baru dilihat dari aspek Jenis Kelamin ? Bagaimanakah tingkatan penyesuaian diri mahasiswa baru dilihat dari aspek Jurusan Ilmu Pendidikan (Program Pendidikan BK, PG PAUD, PGSD, PENMAS) ? Bagaimanakah tingkatan penyesuaian diri mahasiswa baru dilihat dari aspek Asal Daerah (yang perantauan)?

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan di FKIP Universitas Riau yang berlokasi **Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru, Kota Pekanbaru**. Adapun waktu penelitian diperkirakan pada bulan Maret hingga bulan Mei 2023. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa/wi FKIP Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Yang terdiri dari 4 program studi : PGSD, PG PAUD, PENMAS, dan BK. Dengan Kriteria mahasiswa baru tahun pertama. Teknik pengampilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling dengan menggunakan sampling purposive. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik probability

yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovi. Berdasarkan hasil dari rumus slovi maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 Mahasiswa, dari ke empat prodi masing, masing sampel diambil dari Pendidikan Masyarakat 19 Mahasiswa, Pendidikan Anak Usia Dini 19 Mahasiswa, Pendidikan Anak Sekolah Dasar 20, Pendidikan Bimbingan dan Konseling 20. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner atau angket. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri Mahasiswa. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis menggunakan teknik persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Gejala Umum

Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru di lihat dari aspek gejala umum yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu, sosial, emosional, intelektual dan tanggung jawab. Dengan 5 kategori yaitu, "Sangat Tinggi", "Tinggi", "Sedang", "Rendah", "Sangat Rendah". Berikut tabelnya.

**Tabel 1 Distribusi frekuensi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Gejala Umum**

Aspek	Frekuensi	Persentase	Kategori
Sosial	78	100%	Sangat Rendah
Emosional	78	100%	Sangat Rendah
Intelektual	78	100%	Sangat Rendah
Tanggung Jawab	78	100%	Sangat Rendah

*Sumber : Data Olahan Penelitian (2023)*

Dilihat Dari 4 Aspek Tingkatan Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama dalam menghadapi perkuliahan dapat disimpulkan bahwa keempat aspek memiliki Tingkat Penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama berada pada kategori yang **sangat rendah** dengan persentase 100%.

### Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama berdasarkan pada Aspek Sosial

**Tabel 2 Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa berdasarkan pada Aspek Sosial**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 85\%$	0	0.0%
Tinggi	$\leq 70-83\%$	0	0.0%
Sedang	$\leq 53-69\%$	0	0.0%
Rendah	$\leq 40-56\%$	0	0.0%
Sangat Rendah	$\leq 39\%$	78	100.0%

*Sumber : Data Olahan Penelitian (2023)*

Berdasarkan dari tabel yang telah diperoleh dari 78 Mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa baru tahun pertama memiliki tingkat penyesuaian diri yang sangat rendah dengan persentase 100%.

### Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama berdasarkan pada Aspek Emosional

**Tabel 3 Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa berdasarkan pada aspek Emosional**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 85\%$	0	0.0%

Tinggi	$\leq 70-83\%$	0	0.0%
Sedang	$\leq 53-69\%$	0	0.0%
Rendah	$\leq 40-56\%$	0	0.0%
Sangat Rendah	$\leq 39\%$	78	100.0%

Sumber : Data Olahan Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel yang telah diperoleh dari 78 Mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa baru tahun pertama memiliki tingkat penyesuaian diri yang **sangat rendah** dengan persentase 100%.

#### Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama berdasarkan pada Aspek Intelektual

**Tabel 4 Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa berdasarkan pada aspek Intelektual**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 85\%$	0	0.0%
Tinggi	$\leq 70-83\%$	0	0.0%
Sedang	$\leq 53-69\%$	0	0.0%
Rendah	$\leq 40-56\%$	0	0.0%
Sangat Rendah	$\leq 39\%$	78	100.0%

Sumber : Data Olahan Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel yang telah diperoleh dari 78 Mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa baru tahun pertama memiliki tingkat penyesuaian diri yang **sangat rendah** dengan persentase 100%.

#### Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama berdasarkan pada Aspek Tanggung Jawab

**Tabel 5 Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa berdasarkan pada aspek Tanggung Jawab**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 85\%$	0	0.0%
Tinggi	$\leq 70-83\%$	0	0.0%
Sedang	$\leq 53-69\%$	0	0.0%
Rendah	$\leq 40-56\%$	0	0.0%
Sangat Rendah	$\leq 39\%$	78	100.0%

Sumber : Data Olahan Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel yang telah diperoleh dari 78 Mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa baru tahun pertama memiliki tingkat penyesuaian diri yang **sangat rendah** dengan persentase 100%.

#### Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Jenis Kelamin

Pada penelitian ini dapat dilihat tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru pada tahun pertama dalam menghadapi kehidupan perkuliahan berdasarkan pada aspek jenis kelamin, berikut tabelnya frekuensi Laki-laki dan Perempuan.

**Tabel 6 Distribusi frekuensi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Jenis kelamin**

Aspek	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	18	23.1%
Perempuan	60	76.9%
Total	78	100.0%

*Sumber: Data Olahan Penelitian (2023)*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat Sampel Perempuan lebih mendominasi dibandingkan sampel laki-laki, dimana jumlah perempuan 60 dengan persentase 76.9% sedangkan jumlah sampel laki-laki adalah 18 dengan persentase 23.1%.

### Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Jurusan/ Prodi

**Tabel 7 Distribusi frekuensi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Jurusan/ Prodi**

Jurusan/ Prodi	Frekuensi	Persentase
Pendidikan Guru Anak Usia Dini	19	24.4%
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	20	25.6%
Pendidikan Masyarakat	19	24.4%
Bimbingan dan Konseling	20	25.6%
Total	30	100.0%

*Sumber: Data Olahan Penelitian (2023)*

Berdasarkan tabel diatas ada 78 respon mahasiswa dari berbagai jurusan. Pendidikan Guru Anak Sekolah Dasar dan Pendidikan Bimbingan dan Konseling masing masing memiliki jumlah responden 20 mahasiswa dengan persentase 25.6% sedangkan pada prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat masing-masing memiliki jumlah responden 19 mahasiswa dengan persentase 24.4%.

### Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Asal Daerah

**Tabel 8 Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Asal Daerah**

Asal Daerah	Frekuensi	Persentase
Prov Riau	41	52.6%
Prov Kepri	4	5.1%
Prov Sumut	8	10.3%
Prov Sumbar	25	32.1%
Total	78	100%

*Sumber : Data Olahan Penelitian (2023)*

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengenai tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama dilihat dari aspek asal daerah. Disimpulkan bahwa ada 4 asal daerah responden, yaitu provinsi Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, dimana jumlah masing-masing responden dari keempat daerah tersebut didominasi oleh provinsi Riau berjumlah 41 mahasiswa dengan persentase 52.6%, diikuti asal daerah provinsi Sumatera Barat berjumlah 25 mahasiswa, asal daerah Provinsi Sumatera Utara berjumlah 8 mahasiswa dengan persentase 10.3% dan asal daerah yang lebih sedikit adalah Provinsi Kepulauan Riau berjumlah 4 mahasiswa dengan persentase 5.1%.

**Tabel 9 Distribusi frekuensi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Tahun Pertama dilihat dari Aspek Asal Daerah**

Asal Daerah	Frekuensi	Persentase	Kategori	Interval
Prov Riau	36	87.8%	Sedang	$\geq 118\%$
Prov Kepri	2	50.0%	Sedang	$\leq 82-99\%$
Prov Sumut	6	7.0%	Sedang	$\leq 63-81\%$
Prov Sumbar	22	88.0%	Sedang	$\leq 45-62\%$ $\geq 118\%$

*Sumber : Data Olahan Penelitian (2023)*

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama dilihat dari aspek asal daerah, masing-masing berada pada kategori Sedang, dimana frekuensi masing-masing daerah yaitu, asal daerah Riau memiliki frekuensi 36 dengan persentasi 87.8%, asal daerah Kepulauan Riau memiliki frekuensi 2, asal daerah Sumatera Utara memiliki frekuensi 6 dengan persentasi 7.0% dan asal daerah Sumatera Barat memiliki frekuensi 22 dengan persentasi 88.0%.

Manusia dalam kehidupannya akan selalu berinteraksi dengan individu maupun kelompok lain, karena pada dasarnya manusia saling membutuhkan. Dalam interaksinya manusia terlebih dahulu memperbaiki cara penyesuaian diri baik itu dari aspek sosial, emosional, intelektual maupun tanggung jawab dengan tujuan komunikasi atau interaksi dengan individu lain tidak memiliki banyak kendala. Tingkat penyesuaian diri yang baik menghasilkan kualitas interaksi yang baik pula. Penelitian ini mengukur tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama. Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa keempat aspek dalam penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama berada pada kategori yang sangat rendah, masing masing jumlah frekuensi 78 dengan persentasi 100%.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang terus menerus terjadi dan dilakukan oleh setiap individu dalam menciptakan hubungan yang selaras dan juga harmonis di lingkungannya. Berdasarkan garis besar penyesuaian diri yang sehat dapat dilihat dari ke empat aspek tersebut, yaitu : Sosial, Emosional, Intelektual, Tanggung Jawab.

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri aspek sosial mahasiswa baru tahun pertama Jurusan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNRI yaitu seluruh sampel sebanyak 78 mahasiswa memiliki tingkat penyesuaian diri yang sangat rendah dengan persentasi 100%. artinya mahasiswa baru tahun pertama memiliki penyesuaian diri pada aspek sosial yang kurang baik. Mahasiswa baru tahun pertama merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial yang baru, seturut dengan (Estiane 2015) Kemampuan dalam menyesuaikan diri secara sosial mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi menjadi hal yang sangat penting, karena apabila mengalami kegagalan dalam menyesuaikan diri secara sosial terhadap lingkungan perguruan tinggi dapat berakhir dengan keputusan untuk meninggalkan universitas yang sedang ditempuh.

Pada aspek emosional hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel sebanyak 78 mahasiswa memiliki tingkat penyesuaian diri yang sangat rendah dengan persentasi 100%. dalam arti mahasiswa tahun pertama memiliki tingkat penyesuaian diri pada aspek emosional yang kurang baik. Mahasiswa baru tahun pertama dalam memasuki fase baru dalam kehidupannya cenderung mengalami kendala dalam segala aspek baik itu sosial, emosional, intelektual maupun tanggung jawab, dalam hal ini berfokus pada aspek emosional. Mahasiswa baru tahun pertama masih sulit untuk mengontrol diri, menyesuaikan diri dari lingkungan sebelumnya ke lingkungan baru dengan tingkatan yang lebih tinggi beserta dengan problematika yang ada di dalam lingkungan tersebut terkhususnya lingkungan perkuliahan. Kegagalan dalam penyesuaian diri tersebut dapat berakibat pada sulitnya kita diterima oleh lingkungan yang baru karena emosional yang dimiliki masih belum stabil dan sewaktu-waktu bisa menjadi masalah yang baru, seturut dengan pernyataan (Laras Puspita Sari 2013) emosional yang berlebihan yang dikelola dengan tidak baik dapat memungkinkan individu

tidak dapat berpikir secara jernih terhadap masalah yang dihadapi serta ketidakmampuan dalam memecahkan masalah yang ada.

Pada hasil penelitian aspek intelektual menunjukkan bahwa seluruh sampel sebanyak 78 mahasiswa memiliki tingkat penyesuaian diri yang sangat rendah dengan persentasi 100%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek intelektual pada mahasiswa baru tahun pertama memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah, dengan artian bahwa Proses penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama masih berada pada kondisi penyesuaian diri yang kurang baik. Mahasiswa dalam memahami diri sendiri dan orang lain masih sulit, selain itu kemauan dalam memperdalam wawasan, serta memahami keragaman yang ada diperkuliahan masih belum mampu.

Dalam aspek tanggung jawab hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh sampel sebanyak 78 mahasiswa memiliki tingkat penyesuaian diri yang sangat rendah dengan persentasi 100% Berdasarkan hal itu maka tingkat penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama aspek tanggung jawab berada pada kategori yang sangat rendah. Mahasiswa baru tahun pertama dalam hal ini memiliki penyesuaian diri kurang baik dimana tanggung jawabnya atas diri sendiri, sikap dalam produktifitas untuk mengembangkan diri, perencanaan yang dilakukan serta pelaksanaannya terbilang masih belum terkontrol dengan baik.

Berdasarkan pada keempat aspek penyesuaian diri yaitu, aspek sosial, aspek emosional, aspek intelektual dan aspek tanggung jawab tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru tahun pertama berada pada kategori rendah, Hal tersebut diakibatkan karena mahasiswa baru tahun pertama masih sulit untuk mengontrol diri dengan baik, mengalami kendala pada pertukaran fase, misalnya, dari lingkungan SMA ke lingkungan pendidikan perguruan tinggi, terlihat bahwa lingkungan tersebut sangat signifikan bedanya. Mengakibatkan mahasiswa baru tahun pertama kesulitan dan kebingungan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki dan juga perempuan memiliki tingkat penyesuaian diri yang sedang, hal itu menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan mahasiswa baru tahun pertama sama-sama berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Selain itu penyesuaian diri dilihat dari ke empat program studi yaitu, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Pendidikan Anak Sekolah Dasar, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, dan Pendidikan Masyarakat memiliki tingkat penyesuaian diri yang sedang, itu artinya setiap mahasiswa baru tahun pertama dari keempat program studi tersebut masih berusaha untuk mengenal lingkungan, mengembangkan diri, bertanggung jawab serta mengontrol emosional.

Penyesuaian diri manusia merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, terkhususnya mahasiswa. Dalam memasuki fase baru dengan tingkatan yang lebih tinggi mahasiswa sangat diharapkan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dengan baik selain itu juga dapat mengeksplorasi setiap aspek penyesuaian. Menyeimbangkan keempat aspek penyesuaian diri dengan kemampuan menyesuaikan diri, memperbaiki dan mengasahnya agar lebih baik. Mahasiswa baru yang gagal dalam penyesuaian diri mengakibatkan banyak hal yang akan terjadi dalam kehidupannya diperkuliahan, seperti tidak memiliki teman, memiliki masalah dalam memahami materi, dosen, teman dan lingkungan.

## **SIMPULAN**

Tingkatan penyesuaian diri Mahasiswa tahun pertama di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dilihat dari 4 aspek yaitu Sosial, aspek Emosional, aspek Intelektual, dan aspek Tanggung Jawab berkategori sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari presentase per aspek. Tingkat penyesuaian diri Mahasiswa tahun pertama di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan pada aspek jenis kelamin, dimana jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki tingkat penyesuaian diri yang berkategori \Sedang. Tingkat penyesuaian diri Mahasiswa tahun pertama di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dilihat pada aspek jurusan/prodi, dimana Pendidikan guru anak usia dini, Pendidikan guru anak sekolah dasar, pendidikan masyarakat, dan pendidikan bimbingan konseling memiliki tingkat penyesuaian diri berkategori sedang. Tingkat penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama di fakultas ilmu pendidikan berdasarkan

asal daerah. Pada daerah Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat memiliki tingkat penyesuaian diri yang sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Irfan, A. Z., & Ahlufahmi, D. (2020). "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa". *Jurnal Realita*, 5(1).
- Af'idati, V.W. (2022) *Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Luar Pulau Jawa Di UIN Hidayatullah Jakarta*.
- Azwar, Syaifudin. 2010. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriyani, J. (2016). "Korelasi peran keluarga terhadap penyesuaian diri remaja". *Al-Bayan*, 22(34), 39–52.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Estiane, U. Pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi. *J. Psikol. Klin. dan Kesehat. Ment.* 4, 29–40 (2015).
- Fajriani, Yulizar, Bahri, S., & Bakar, A. (2020). "Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Sma Laboratorium Unsyiah Pada Masa Pandemi Covid-19". *Prosiding Seminar Nasional 2020*, 271–278.
- Ghufron M.N.& Risnawati R.S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: ArRuzz Media. *Psychol.* 5, 59–72 (2021).
- Laras Puspita Sari, D. R. Culture shock. *Nurs. Times* 94, 34–35 (2013).
- Morissan, M. . (2012). *METODE PENELITIAN SURVEI*. Jakarta: Prenadamedia.
- Rahayu, M.N.M. and Arianti, R. (2020) 'Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Usw', *Jurnal Psikologi dan Profesi*, 4(2), p. 73. Available at: <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26681>.
- Ramadhan, A.W. (2019) 'Perbedaan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Psikologi UIN SUSKA Riau Yang Merantau Dan Yang Tinggal Dengan Orang Tua', *Skripsi*
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). "Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X." *Philanthropy Journal of Psychology*, 5(1), 59–72.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkudung, Joanne P. M. 2014. "Proses Adaptasi Menurut Jenis Kelamin Dalam Menunjang Studi Mahasiswa Fisip Universitas Sam Ratulangi." *Journal "Acata Diurna"* III(4):1–11.